

**RAPAT KOORDINASI & EVALUASI RS  
PENDIDIKAN  
2017**

**INTEGRASI PENDIDIKAN  
KESEHATAN DALAM PELAYANAN  
RUMAH SAKIT (IPKP)**

*RS Pendidikan*



**Pedoman klasifikasi RS  
Pendidikan:  
Keputusan Menteri Kesehatan RI  
No. 1069/Menkes/SK/XII/2008.**

**INTEGRASI PENDIDIKAN KESEHATAN DALAM  
PELAYANAN  
RUMAH SAKIT (IPKP)**

# GAMBARAN UMUM

- UU RI NO. 44 THN 2009 TTG RS PSL 22 DAN 23 Menetapkan pengaturan tentang RS Pendidikan yang diatur lebih lanjut dalam PP no. 93/2015
- UU RI NO. 20 THN 2003 ps 1 butir 15 menjelaskan bahwa RS pendidikan adalah RS yg mempunyai fungsi sbg tempat pendidikan, penelitian, dan pelayanan kesehatan scr terpadu dlm bidang pendidikan kedokteran, pendidikan berkelanjutan, dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

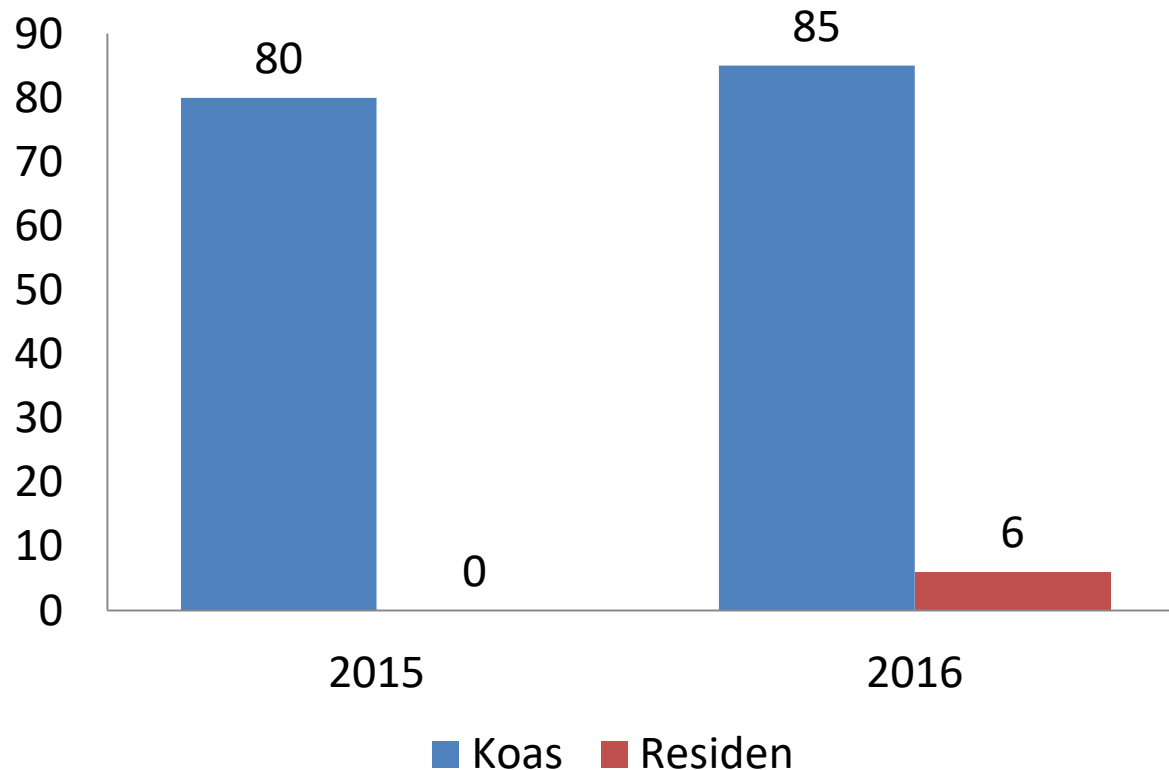
- UU RI No.20 thn 2013 psl 1 butir 16,17 dan 18 menjelaskan pengertian RS pendidikan Utama, RS pendidikan afiliasi, dan RS pendidikan satelit
- Psl 3: RS pendidikan mempunyai fungsi pelayanan, pendidikan, dan penelitianbidang kedokteran, kedokteran gigi dan kesehatan lain.

Proses Peningkatan Klas RSUD Wates menjadi Rumah Sakit Pendidikan, Sbb:

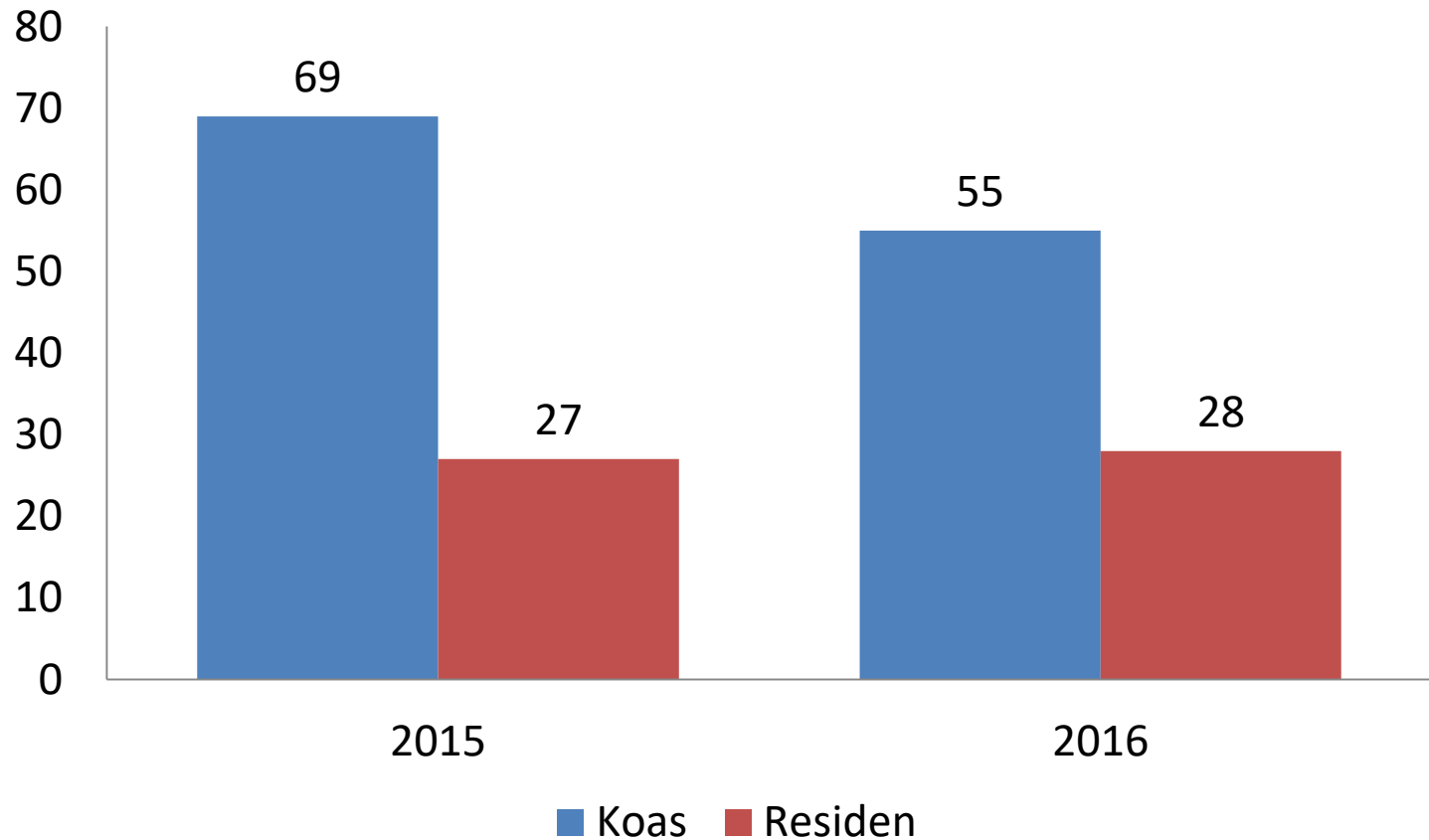
NO	Hari/tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 5 Maret 2014	Penerbitan SKB (Surat Keputusan Bersama) Antara RSUD Wates, FK-UGM Dan RSUP dr. Sardjito Yogyakarta
2	Selasa, 1 Mei 2014	Permohonan ke FK-UGM untuk proses RS Pendidikan
3	Rabu, 14 Mei 2014	Kunjungan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta, dalam rangka : a. Monitoring dan Evaluasi pengiriman Residen dan Co-as b. Peninjauan Fasilitas Non Akademis bagi Co-as c. Peninjauan persiapan untuk menjadi RS Pendidikan
4	Selasa, 3 Juni 2014	Rapat Koordinasi Persiapan Rumah Sakit Pendidikan dan pembentukan TIM
5	Juni-Juli-Agustus	Pengisian Borang dan percepatan Dokumen, ketertiban Administrasi, sarana dan prasarana
6	Senin, 11 Agustus 2014	Persiapan Rumah Sakit Pendidikan koordinasi antar Standar
7	Selasa, 12 Agustus 2014	Pengiriman Borang ke kementrian kesehatan Tahap Pertama
8	Kamis, 14 Agustus 2014	Worshop RS Pendidikan dengan Fakultas Kedokteran UGM Yogyakarta
9	Selasa, 9 September 2014	Rapat koordinasi tindak lanjut RS Pendidikan standar 1 s/d standar 5
10	Kamis, 11 September 2014	Pembahasan Bakordik dan Sosialisasi Standar RS Pendidikan
11	Kamis, 11 September 2014	Pengajuan permohonan Penetapan RS Pendidikan ke kementrian kesehatan
12	Rabu, 22 Oktober 2014	Sosialisasi Bakordik , SKB RS Pendidikan, Buku Panduan dll
13	Jumat, 10 Oktober 2014	Penerbitan SKB (Surat Keputusan Bersama) Bakordik antara RS Wates dengan KK-UGM
14	Rabu, 8 Oktober 2014	Permohonan ke FK-UGM untuk Pengaturan Sistem Rekrutmen Dosen Pendidik
15	Selasa, 12 Oktober 2014	Pengiriman Borang ke kementrian kesehatan Tahap Kedua dan syarat Administrasi
16	Kamis-Jumat, 30-31 Okt 2014	Pelaksanaan Visitasi
17	Senin ,19 Januari 2015	Penetapan RS Pendidikan; HK.02.03/I/0085/2015



# KOAS DAN RESIDEN UGM STASE ILMU KESEHATAN MATA

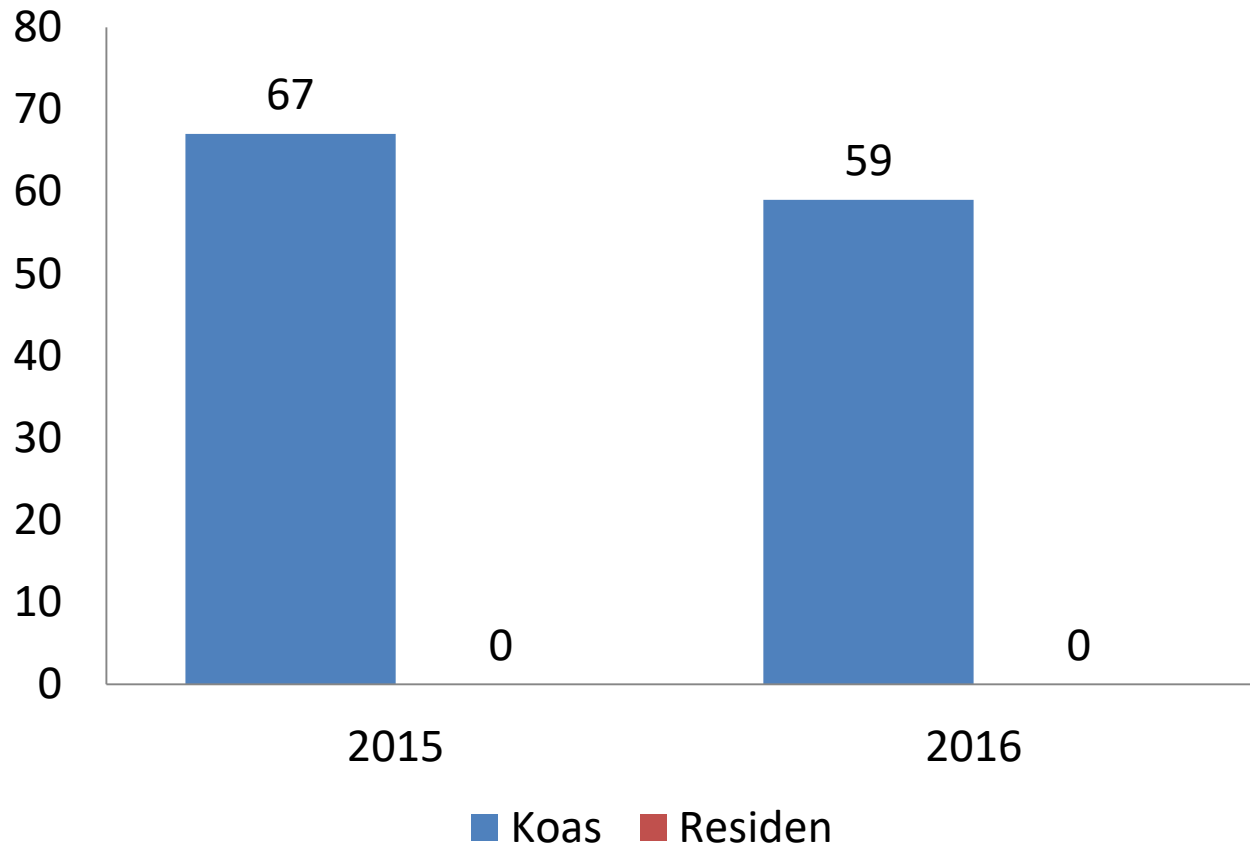


# KOAS DAN RESIDEN UGM STASE ILMU KESEHATAN ANAK

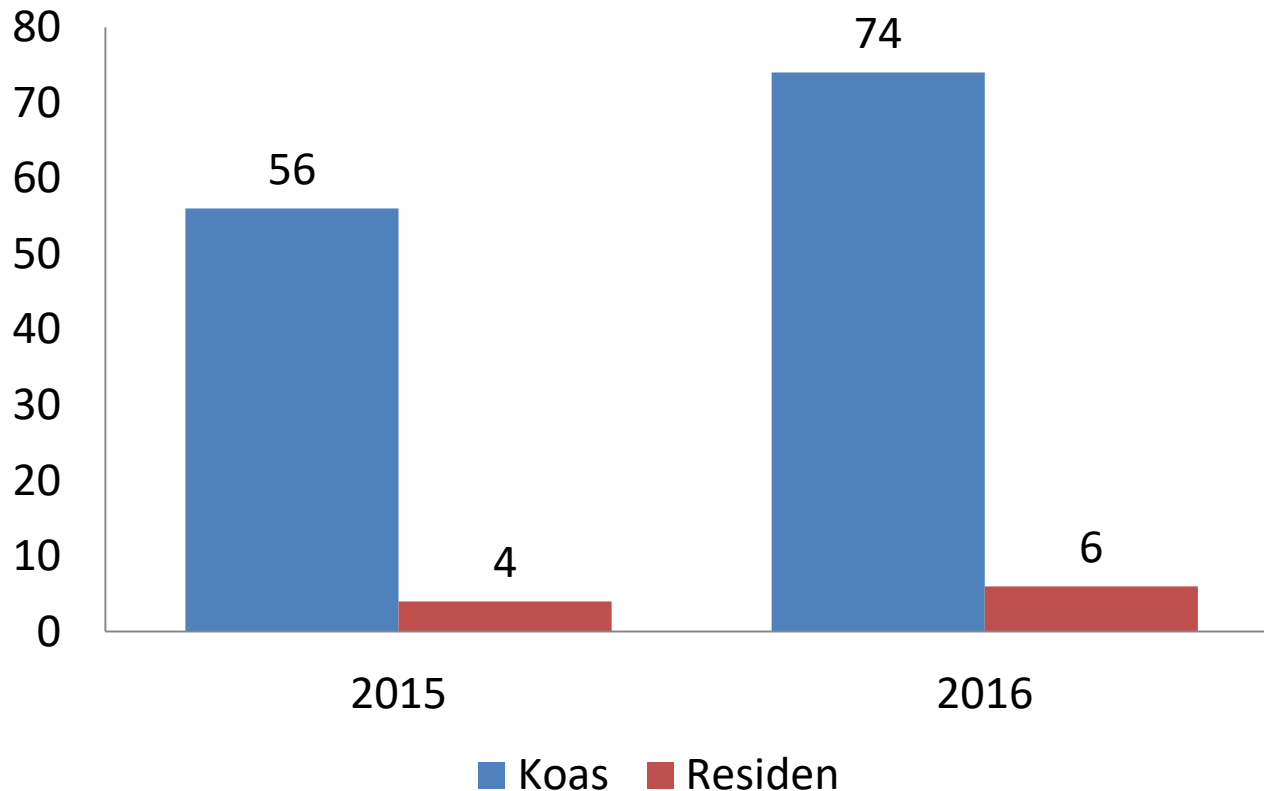




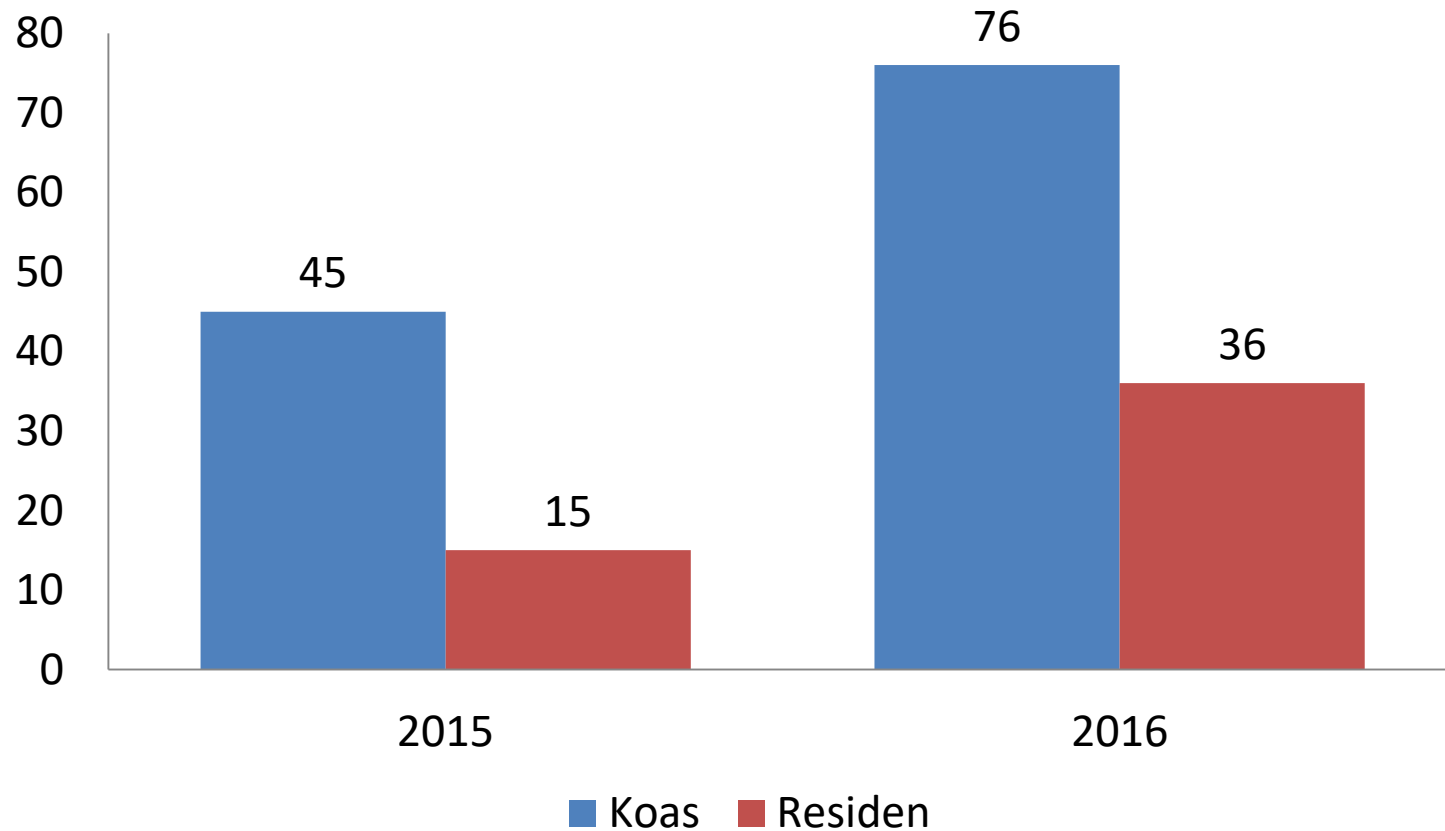
# KOAS DAN RESIDEN UGM STASE BEDAH



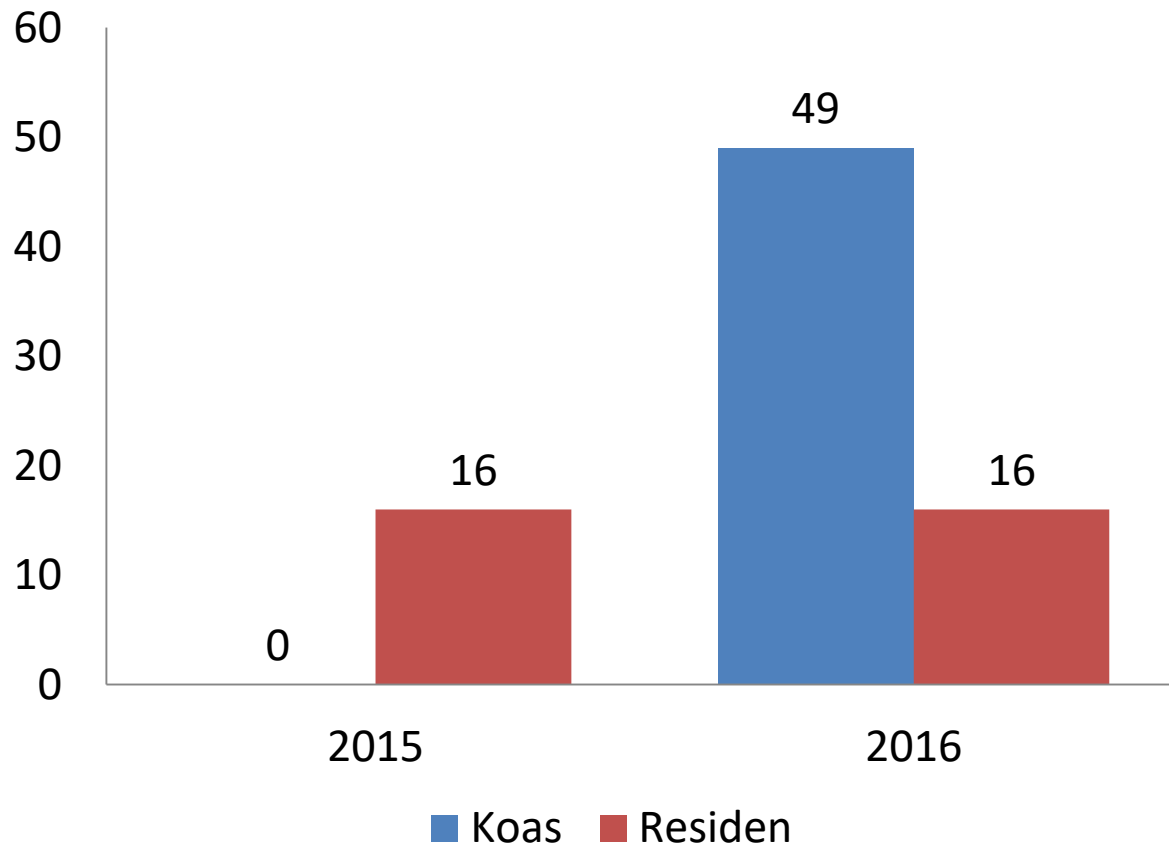
# KOAS DAN RESIDEN UGM STASE ILMU PENYAKIT KULIT DAN KELAMIN



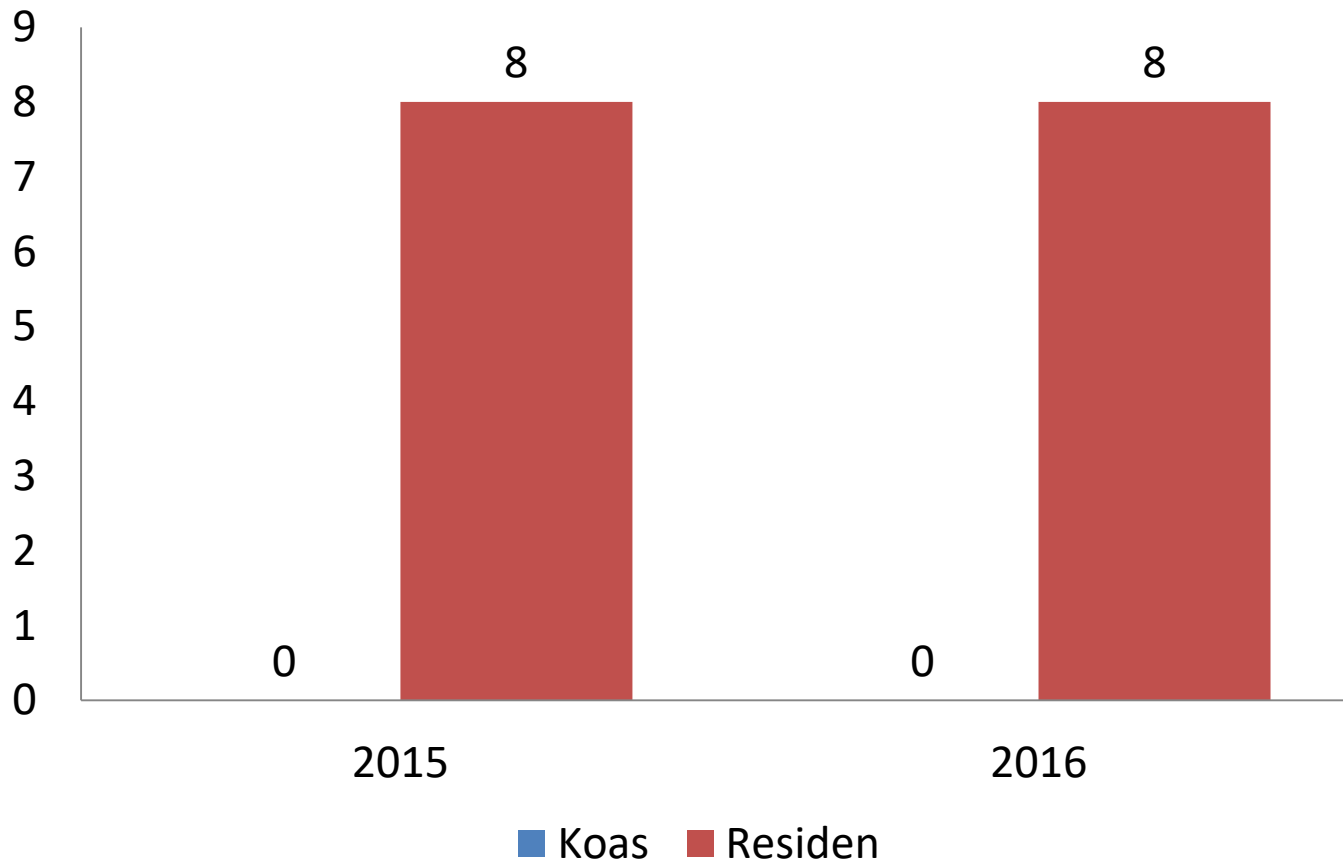
# KOAS DAN RESIDEN UGM STASE OBGGIN



# KOAS DAN RESIDEN UGM STASE SARAF

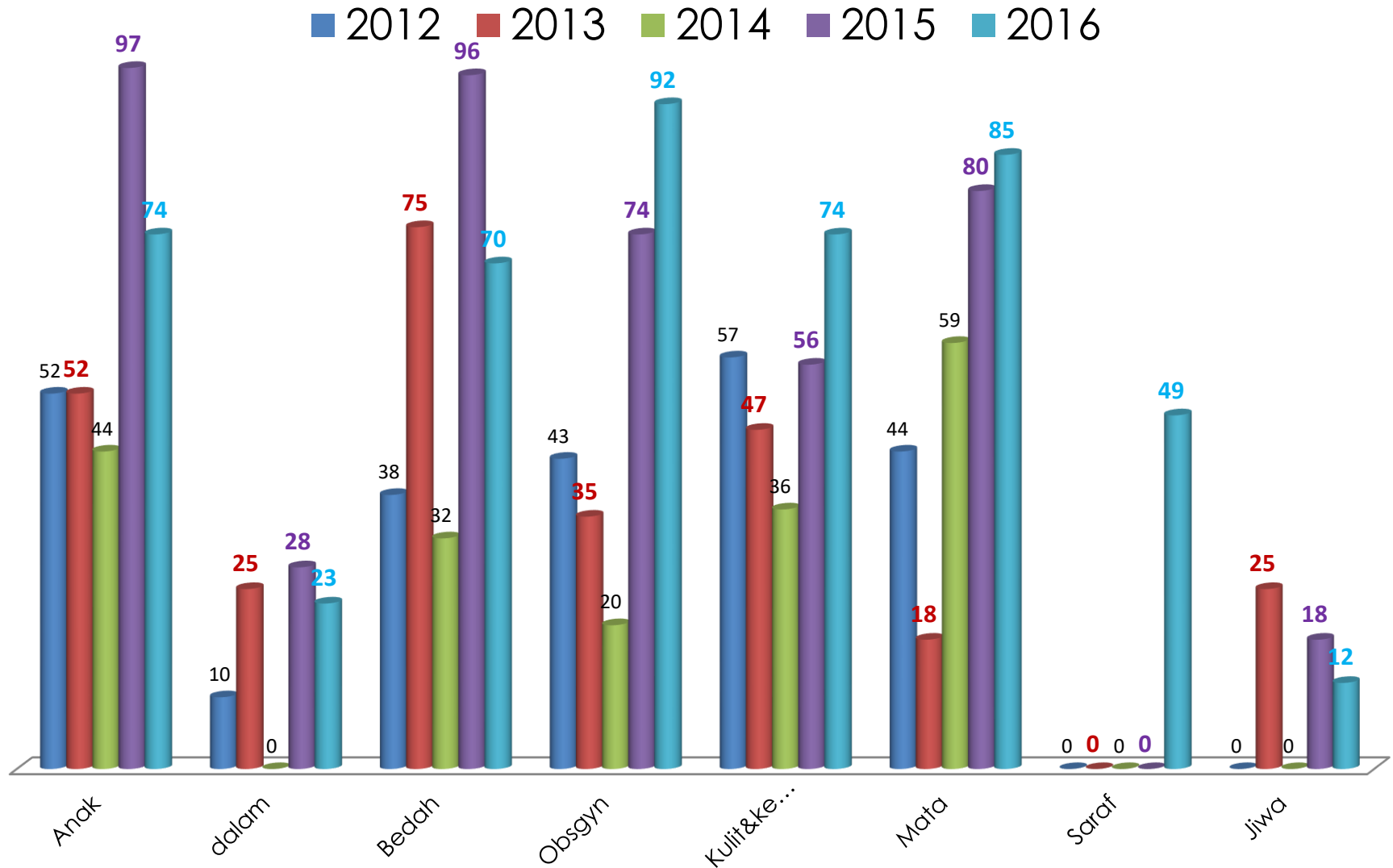


# RESIDEN UGM ANESTHESI



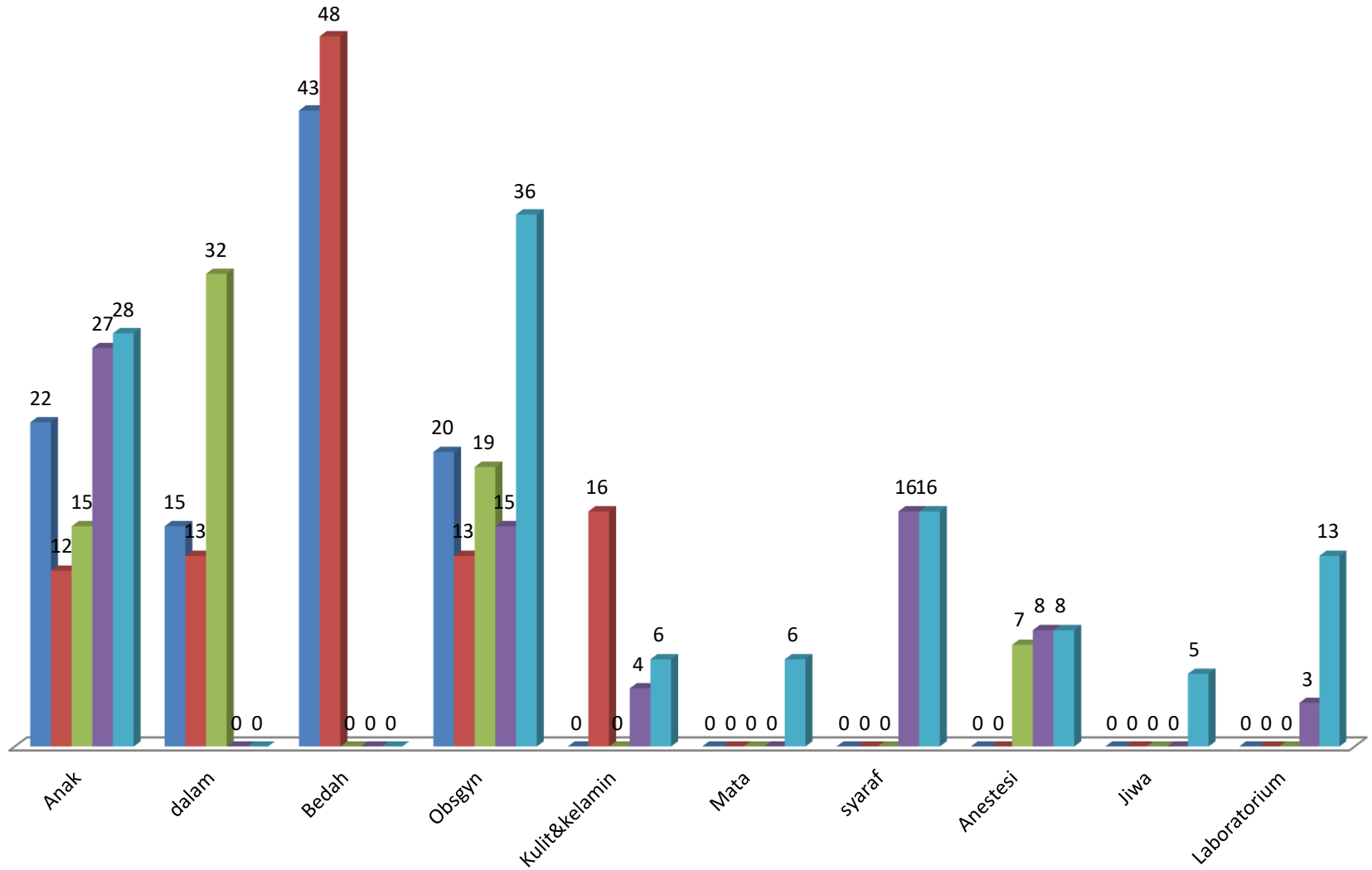
## Kunjungan Peserta Didik

# DATA KO-AS



# Data Residen

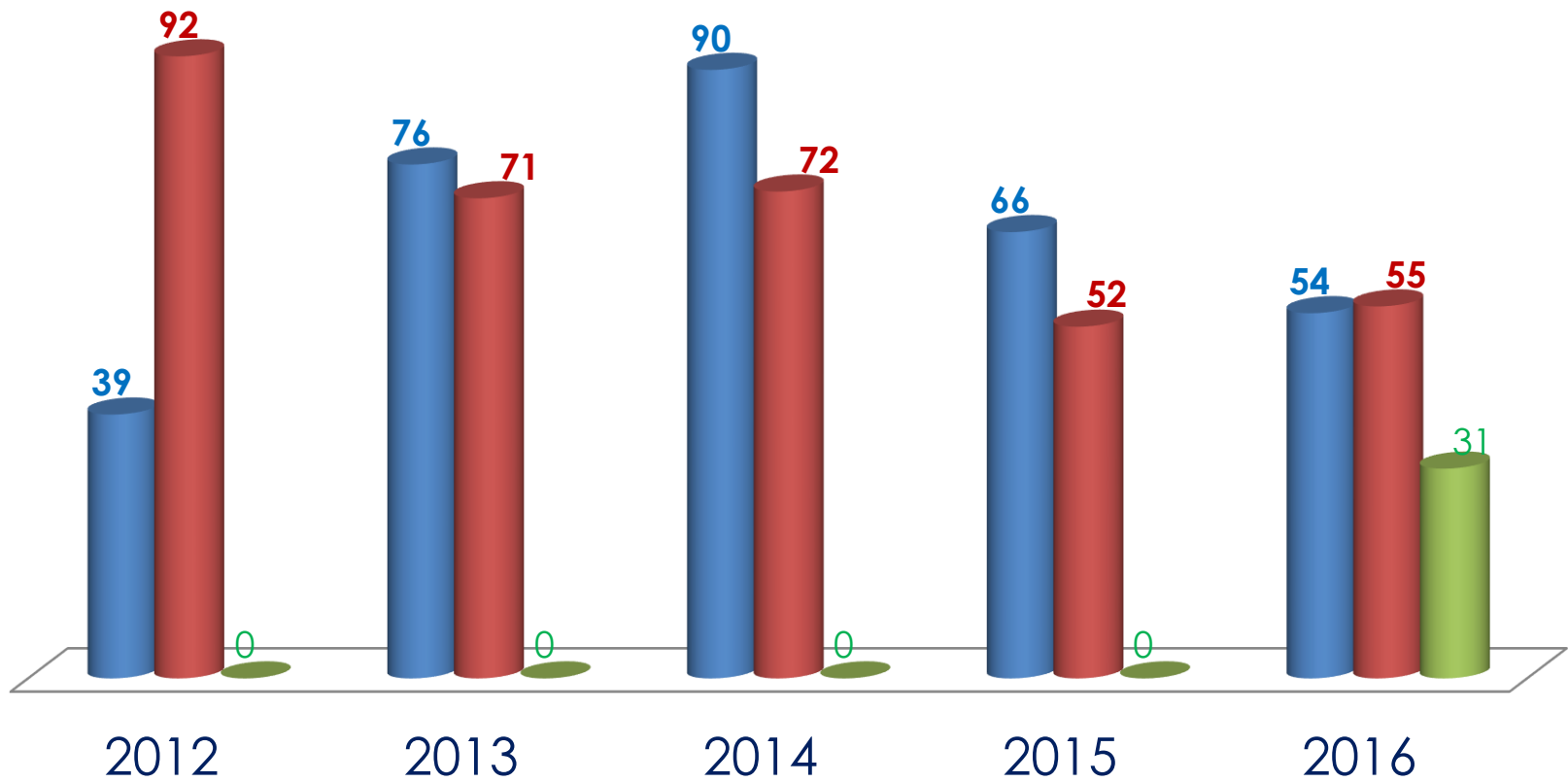
■ 2012 ■ 2013 ■ 2014 ■ 2015 ■ 2016





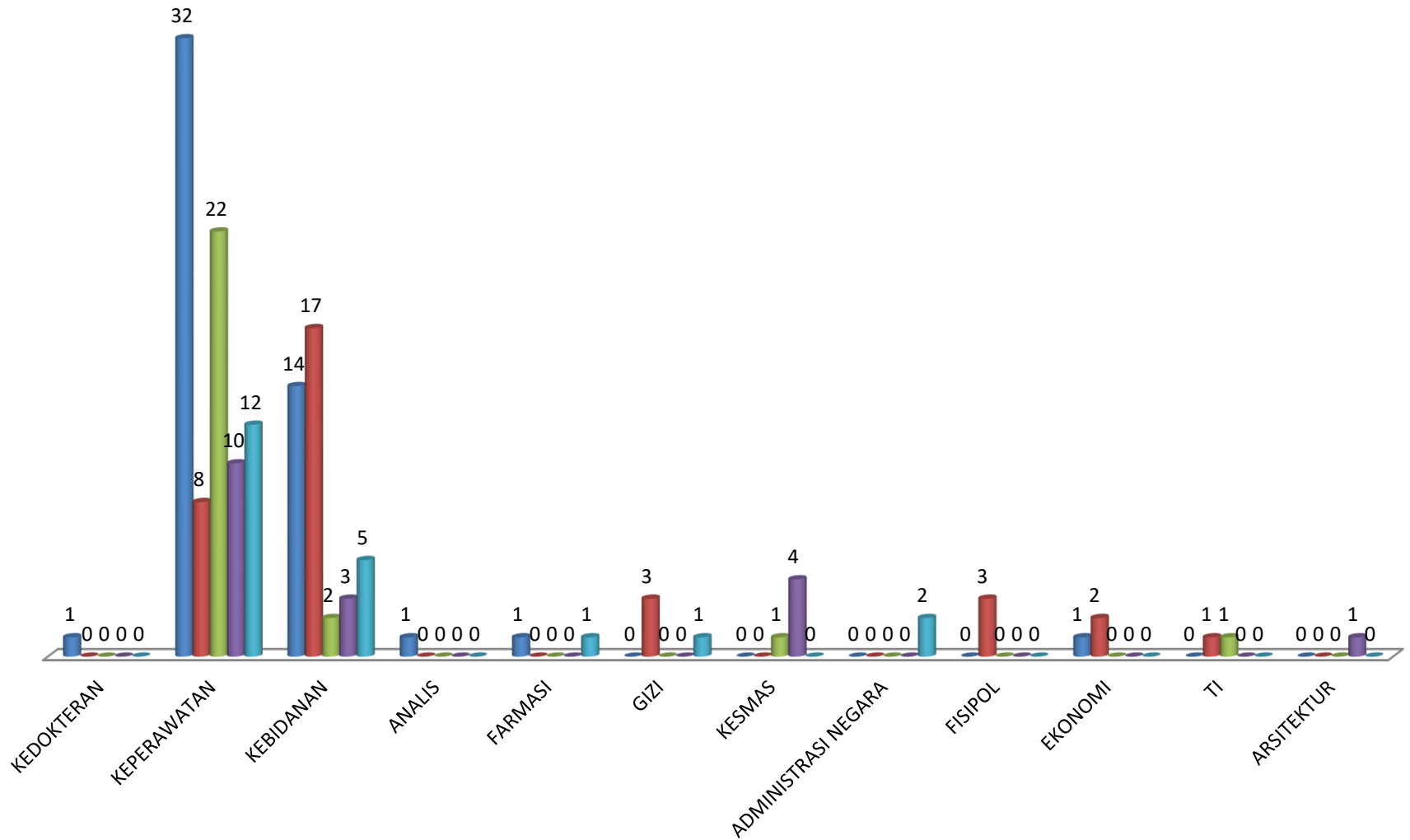
## Penelitian

- Studi pendahuluan
- Penelitian /Tugas Akhir
- penelitian dengan etical clearance

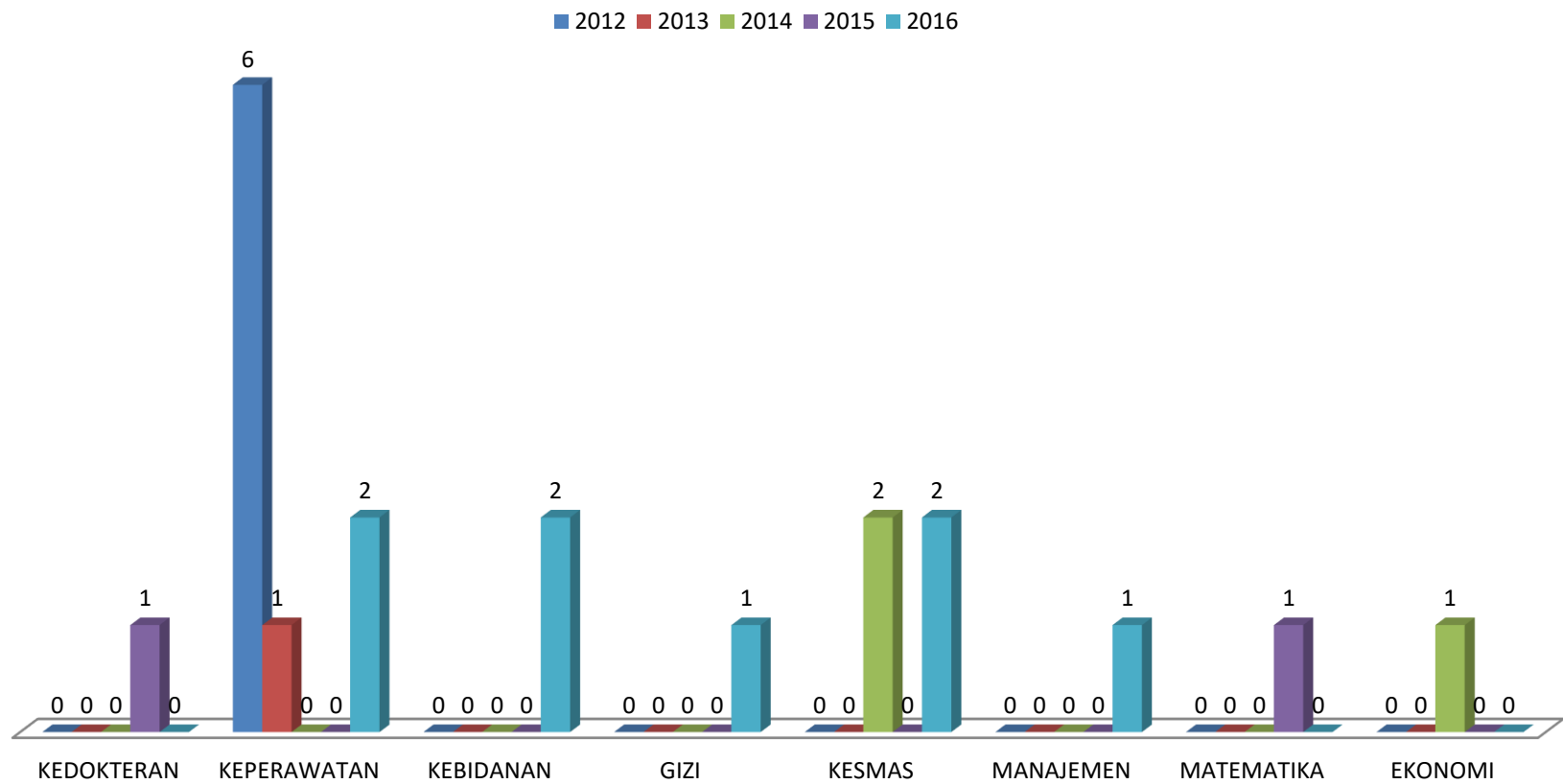


# Data Penelitian

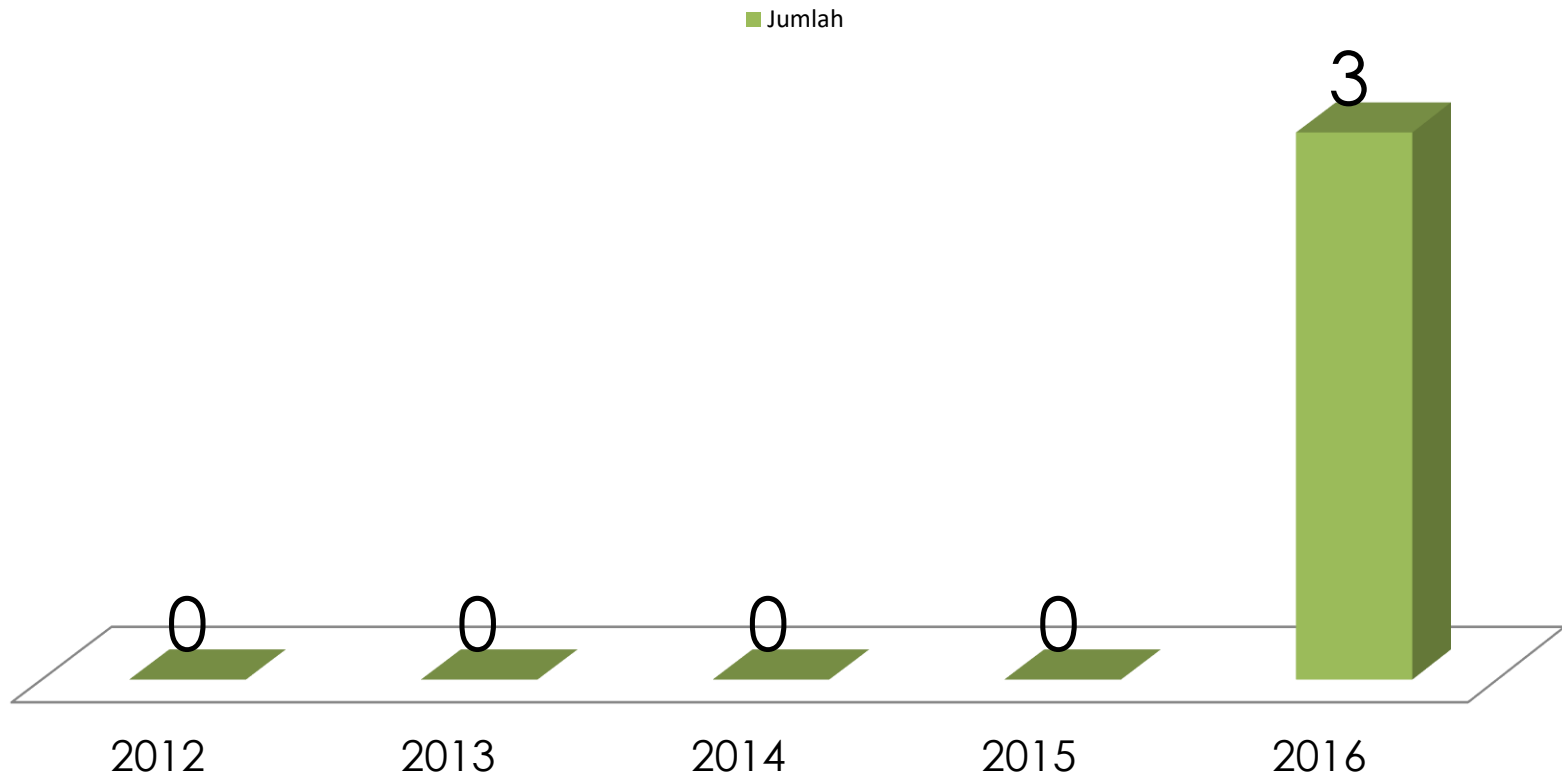
■ 2012 ■ 2013 ■ 2014 ■ 2015 ■ 2016



## Grafik Tesis

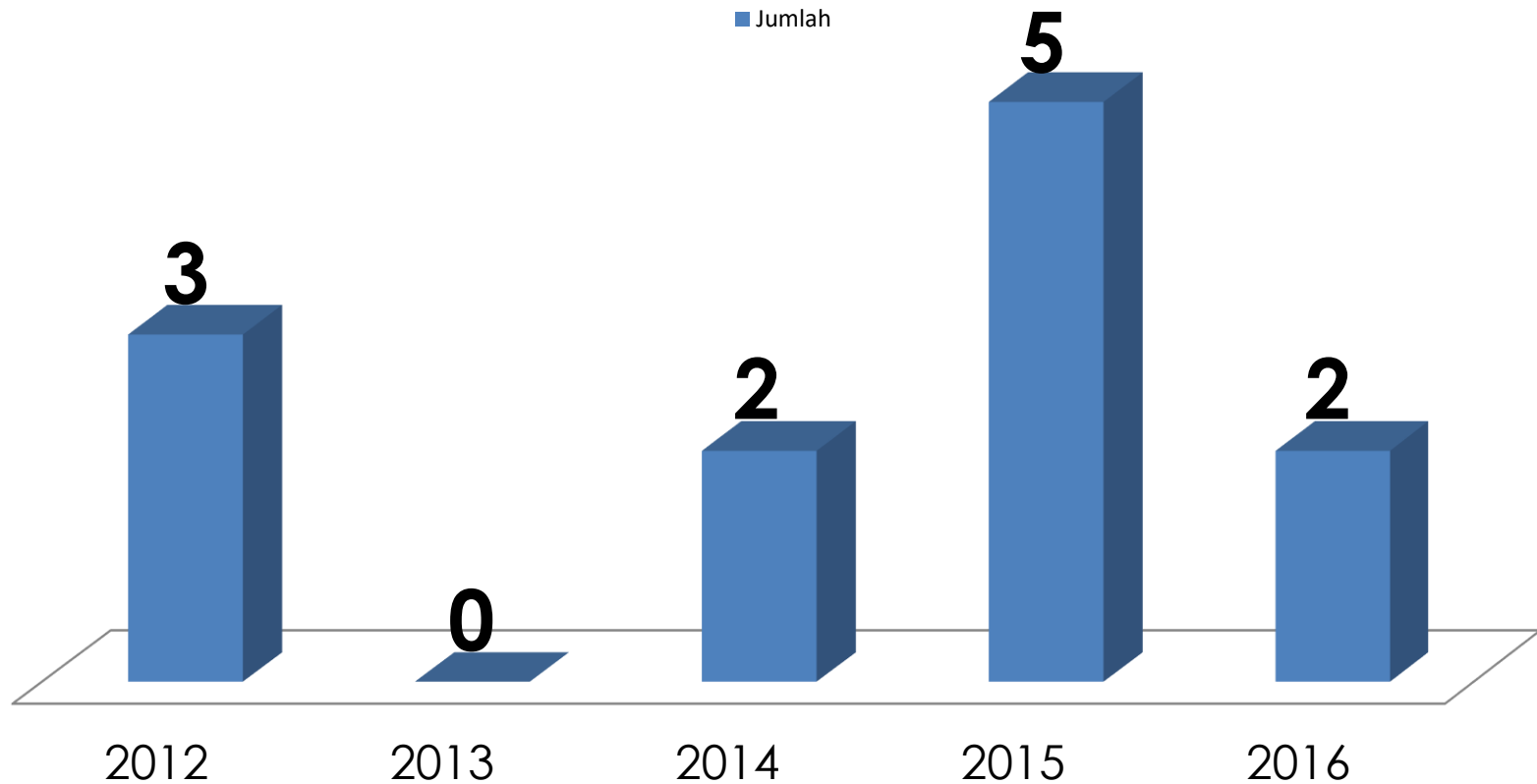


## Grafik Disertasi



1. Beban Penyakit Pnemonia pada anak2 di Indonesia dan hubungan penyakit defisiensi Vit. D
2. Ketersediaan diazepam untuk kebutuhan medis nasional dan faktor yang berpengaruh
3. Penerapan modul konseling MAPA (motivasional interviuwing Apoteker Pasien) pada pengobatan DM tipe 2

## Grafik Penelitian Lembaga



Penelitian yang bermakna di RSUD Wates: (2015)  
Pengaruh implementasi keperawatan menyusui bayi dengan tindakan fototerapi terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif di Yogyakarta

# KENDALA

1. Keterbatasan Sarana dan prasarana (*Skill lab, Asrama, fasilitas webinar*), sarana webinar dalam proses pengusulan FK-UGM
2. Pelayanan Co-As/Residen yang tidak sederhana pengelolaannya dibutuhkan kecermatan dan ketelitian tapi sering terkendala pada administrasi yang terkesan “*RIBET*” , terutama pengiriman Co-As /Residen suratnya sering terlambat. Berdampak pada penerbitan surat keterangan terlambat.
3. Pengelolaan residen terkendala untuk penerbitan **surat penugasan\*(hati-hati)** mengingat surat pengajuan kadang tidak sampai ke diklat dan atau tidak lengkap syarat administrasinya

# KENDALA

4. Penelitian terkendala pada proses penerbitan *etical clereance*, presentasi hasil penelitian, (belum mampu laksana) dan ketidakpatuhan peneliti dalam mengumpulkan hasil penelitian
5. Jasa pembimbing belum sesuai dengan MOU???
6. SK Pembimbing Klinis belum terbit sejak diusulkan
7. Penelitian bagi pembimbing?



# Penyelesaian kendala

1. Undang 20 Institusi untuk bekerja sama dalam bidang pengembangan RSUD Wates (Pemenuhan SDM, peningkatan kapasitas SDM, dan Saprass)
2. Percepatan pembangunan Asrama
3. Penambahan SDM
4. Perbaiki Administrasi (aktifkan Gemil??)
5. Kontak person Administrasi jika ada perubahan sebaiknya diinformasikan segera sebagaimana jika terjadi pergantian pejabat di FK-UGM
6. Dll

# Ibu Direktur SDM dan Pendidikan

- Komkordik: posisi di RSUP Sardjito
- AHS: segera memperbaiki data data
- Kompetensi ?? Apa saja kompetensi yg dibutuhkan untuk pengiriman peserta didik ke RS Jejaring.....
- Peserta didik yg ngirim komkordik/RSUP Sardjito
- Data peserta didik baik Residen dan Coas
- TOT diperlukan?

# KPS

## dr. Heru (Co AS)

- RS Wates kedepan .... Sejalan dengan keinginan FK UGM, diharapkan punya layanan2 unggulan (Ex: trauma center FK akan mengirim Residen dan Coas)
- Pengiriman Residen tergantung dari masing2 Departemen.
- CPT perlu diaktifkan lagi sebagai wahana komunikasi antar jejaring
- Komunikasi informal antar bagian perlu dilakukan untuk pengiriman Residen
- Untuk kegiatan komunikasi antar bagian : memerlukan diskusi bidang anak untuk pertemuan CPT bisa di RS Jejaring
- CPT setahun 1x
- Webinar&Skill Lab: keharusan dipenuhi dari FK
- Jasa Pembimbingan: dari bagian sering terlambat krn terkendala komunikasi antar Diklat dan RS Jejaring
- Masing2 Departemen hanya ada 1 admin
- Rotasi klinik sdh diingatkan setiap pembimbingan untuk meminta tanda tangan

# Bu Rini

- Apabila tidak membawa surat sebaiknya tidak diterima
- Dari Diklit mengirim ke Prodi ... Akan diperbaiki.

# Direktur RS Wates

- Residen senior diharapkan bisa membantu pelayanan di RSUD Wates dengan membawa surat tugas dari sardjito
- Bu Rini
- (dr. Wahyu Hemawan) apakah beliau benar2 sudah mandiri.
- Yg dibutuhkan bedah syaraf, jantung.... Akan membawa dr. Nahar dan dr. Endro krn beliau menangani AHS
- Butuh legal aspek dari Dinas kesehatan untuk menerbitkan SIP sementara
- KKI sangat ketat krn diteliti dari mordi dan morbi

# dr. J.Witarto

- AHS apakah dapat membantu untuk pelayanan di Radiologi? Terkait pelayanan di RS Wates kunjungan ke Radiologi ukup tinggi. Waktu tungguanya cukup panjang...
- Permintaan ke bagian sdh cukup lama baik secara personal maupun bersurat
- Direktur bersurat ke FK

# Kesimpulan

1. RSUD Wates ditetapkan menjadi Rumah Sakit pendidikan, senin, 19 Januari 2015, dengan SK kementrian kesehatan NO. HK.02.03/I/0085/2015
2. Kapasitas layanan yang kompleks perlu dilakukan kajian ulang tentang pemenuhan SDM, Sarana & prasarana, dan struktur
3. Ketertipan administrasi & Anggaran untuk peningkatan kapasitas peserta didik dari tahun ke tahun perlu ditingkatkan
4. Peningkatan pelaksanaan penelitian, pengabdian masyarakat perlu terus diupayakan



*TERIMA KASIH*